

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab I ini diuraikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

### **A. Konteks Penelitian**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan individu atau kelompok berinteraksi dengan individu atau kelompok lain. Bahasa nasionalis di Indonesiamerupakan bahasa Indonesia. Menurut Muyassaroh (2020:92), kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan lambang negara Indonesia, di samping dua lambang lainnya yaitu lagu kebangsaan Indonesia Raya dan bendera Indonesia, Sang Saka Merah Putih. Sebagai warga negara yang baik sepatutnya menjunjung tinggi dan tetap melestarikan budaya bahasa Indonesia. Menurut Jazeri dan Maulida (2018:55), orang Indonesia perlu memiliki loyalitas dan kebanggaan terhadap bahasanya agar tidak punah dan tergantikan oleh bahasa lain atau hilang karena tidak digunakan lagi. Selain itu, bahasa Indonesia juga digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Di samping bahasa, komponen lain yang dapat mendukung tercapainya pembelajaran juga tidak kalah penting.

Komponen dalam pembelajaran dapat mempengaruhi kesuksesan pada pembelajaran di dalam kelas. Semua komponen pembelajaran saling

berhubungan atau tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, karena antara komponen satu dengan komponen lainnya saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Semua komponen tersebut memiliki kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013:43), dalam mencapai tujuan tersebut kurikulum bersifat dinamis serta selalu mengalami perubahan dan perkembangan.

Kurikulum berkembang mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi. Menurut Fussalam dan Elmiati (2018:46), proses pengembangan kurikulum dimulai sejak Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, tahun 2004 diberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), tahun 2006 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sampai pada tahun 2013 diimplementasikannya Kurikulum 2013 yang diujicobakan secara serentak pada tahun ajaran baru 2013/2014. Selain itu, pada kurikulum 2013 yang berbasis teks, pada buku bahasa Indonesia untuk siswa kelas X SMA/MA/SMK/MAK, kegiatan menulis teks atau dalam kurikulum 2013 disebut dengan memproduksi teks merupakan kegiatan paling akhir untuk materi teks cerita ulang biografi. Hal ini berarti, kegiatan menyusun dan memproduksi atau menulis teks yang merupakan praktik menulis dilakukan hanya sekali setelah pengenalan akan semua teori kebahasaannya.

Sebagai suatu keterampilan yang kompleks, kegiatan menulis tidak bisa dilakukan sekali. Keterampilan ini juga memerlukan latihan yang berulang-ulang sehingga dikatakan mampu menulis. Apabila kegiatan menulis itu tanpa melakukan latihan sebelumnya, kemungkinan besar akan mengalami kegagalan. Begitu juga dengan pembelajaran mengenai teks biografi dan teks cerita ulang biografi pada Kurikulum 2013, belajar menulis teks cerita ulang biografi ini tidak bisa dilakukan hanya sekali.

Cerita biografi merupakan teks cerita yang perlu dipelajari. Sebagaimana, hampir setiap buku yang dibaca pasti akan dilampirkan biografi penulis pada bagian belakangnya, walau hanya sekilas. Tentunya harus mencari biografi atau riwayat hidup tokoh-tokoh terlebih dahulu yang dikagumi untuk mengetahui bagaimana jalan kehidupan orang-orang tersebut hingga menjadikannya sebagai tokoh penting. Begitu banyak yang ditemukan buku biografi atau buku yang ditulis untuk menceritakan kehidupan seorang tokoh terkenal, tokoh besar atau tokoh yang berpengaruh di kehidupan. Setiap individu juga mengenal para tokoh seperti ilmuwan, ulama, penguasa, pejuang, pahlawan, dan sastrawan, dengan membaca biografi dari para tokoh. Menurut Sumardjo (1985:22), biografi atau riwayat hidup adalah cerita tentang hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain (sastrawan). Menurut Zulfikar (2012:24), biografi adalah buku riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas penulisannya

bertanggung jawab atas risiko hukum buku tersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai narasumber.

Dalam kurikulum 2013, teks cerita ulang biografi termasuk ke dalam kompetensi dasar 4.15. Untuk mencapai tujuan pembelajaran kompetensi dasar 4.15 yaitu menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis dengan mengimplementasikan kurikulum 2013, beberapa sekolah mengimplementasikan dengan berbagai cara, metode, strategi, teknik, serta taktik yang berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya. Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran teks cerita ulang biografi di beberapa sekolah menunjukkan adanya peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haslina dkk (2017) di SMA Negeri 2 Lhokseumawe, Nadia Putri dkk (2018) di SMA Negeri 12 Padang, Wardhani (2017) SMA Negeri 3 Purworejo, dan Septria Wulandari dkk (2018) di SMA Negeri 5 Bukittinggi. Namun, untuk beberapa sekolah mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013.

Untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi, siswa membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat yang membuat siswa merasa nyaman saat belajar. Sehubungan dengan masalah ini, guru memainkan peran penting dalam keberhasilan siswa. Guru perlu menemukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih dan menerapkan strategi dengan bijak untuk memastikan hasil yang memuaskan. Selain itu,

bahan ajar juga berperan penting. Menurut Risdiawati dkk (2016:1006), bahan ajar dimaksudkan untuk memperjelas pemahaman, membangkitkan minat, dan menunjukkan keselarasan dan kreativitas.

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru dalam membelajarkan menulis teks cerita ulang biografi di kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung dengan mengimplementasikan kurikulum 2013. Lokasi penelitian ini dipilih karena keunggulan sekolah yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik. MA Darul Hikmah menjuarai beberapa lomba mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat nasional. Beberapa lomba yang mendapatkan peringkat yaitu juara satu lomba pidato tingkat nasional yang diselenggarakan oleh UIN Surabaya, juara dua membuat video cerita pendek peringatan hari santri nasional 2021, lomba pramuka penegak se-Indonesia juara umum satu membuat video cerita pendek yang diselenggarakan oleh UIN Surabaya, dan mendapatkan piala bergilir Kapolda Jatim.

Adapun dalam kegiatan tulis menulis, MA Darul Hikmah memiliki program yang bisa menjangkit kreativitas siswa yaitu Pekan Library. Pekan Library merupakan salah satu program yang mengembangkan kreativitas dalam bidang karya tulis sehingga siswa dapat menerapkan dalam pembelajaran karya tulis terkhusus menulis teks cerita ulang biografi. Di samping itu, peneliti memilih teks biografi karena selain melatih keterampilan menulis, juga dapat meneladani sikap dan karakter

para tokoh, yang mana merupakan tujuan dari kurikulum 2013 yaitu membentuk karakter.

Alasan lain, berdasarkan pengamatan awal di lapangan, MA Darul Hikmah menerapkan program pembelajaran menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Walaupun dalam kesehariannya menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris, MA Darul Hikmah tetap mengedepankan penggunaan bahasa nasionalis yaitu bahasa Indonesia dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Meskipun dengan keterbatasan penggunaan bahasa Indonesia, ternyata siswa-siswi MA Darul Hikmah Tulungagung mampu menciptakan prestasi-prestasi yang cemerlang. Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh MA Darul Hikmah terkait dengan penggunaan bahasa asing, tetapi siswanya masih berprestasi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi dan kunci keberhasilan yang digunakan guru dalam mengajar sehingga nantinya bisa diadopsi oleh guru lain yang menginginkan pembelajaran bahasa Indonesianya baik, walaupun siswanya setiap hari menggunakan bahasa asing. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi pada Kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi kelas X di MA Darul

Hikmah Tulungagung. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi kelas X di MA Darul Hikmah Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi kelas X di MA Darul Hikmah Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Beberapa kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut

1. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi.
2. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana penunjang kualitas sekolah terkait pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi.
3. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan sumber informasi terkait implementasi pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

#### **a) Implementasi**

Menurut KBBI (2016), implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Menurut Nurdin Usman (2002:70), implementasi memfokuskan pada kegiatan, aksi, perbuatan atau adanya mekanisme dari suatu sistem, implementasi tidak hanya kegiatan. Akan tetapi, suatu tindakan yang sudah direncanakan untuk meraih tujuan dari kegiatan.

#### **b) Kurikulum 2013**

Menurut KBBI (2016), kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Menurut Mulyasa (2014:6), kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mengutamakan pendidikan karakter. Menurut Rusliansyah Anwar (2014:98), dikatakan 2013 dikarenakan pemerintah memutuskan penerapan kurikulum 2013 diterapkan pada awal tahun ajaran 2013-2014 yang dijalankan secara bertahap dimula dari tingkat SD, SMP, hingga SMA/SMK.

#### **c) Menulis**

Menurut KBBI (2016), menulis merupakan melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menurut Tarigan (1982:21), menulis adalah penurunan atau penggambaran simbol-simbol grafik yang menjelaskan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh

orang lain sehingga mampu dibaca dan dipahami simbol-simbol grafik tersebut.

**d) Teks Cerita Ulang**

Menurut KBBI (2016), teks merupakan wacana tertulis, cerita ulang berarti karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang yang dituturkan kembali. Menurut Kosasih (2014:154), teks cerita ulang adalah teks yang menuturkan kembali peristiwa atau kejadian pada masa lampau.

**e) Biografi**

Menurut KBBI (2016), biografi merupakan riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Menurut Fuad (2012:24), biografi merupakan buku yang berisi riwayat hidup tokoh yang dituliskan oleh orang lain.

**2. Secara Operasional**

Menurut peneliti, yang dimaksud dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi adalah menelaah pengelolaan kurikulum sebagai acuan pembelajaran menulis cerita ulang biografi. Penelitian ini memotret dan mengamati secara saksama proses pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi dari tahap perencanaan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi; penilaian pembelajaran, kendala yang dijumpai, penyebab dari kendala, dan

upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran menulis teks cerita ulang biografi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini, penulis membahas tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi pada Kelas X di MA Darul Hikmah Tulungagung.

1. Bagian Awal terdiri dari halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.
2. Bab I Pendahuluan, berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
3. Bab II Kajian Pustaka, berisi penjelasan tentang deskripsi teori yang berkaitan dengan implementasi, kurikulum 2013, struktur kurikulum 2013, pola pikir kurikulum 2013, menulis, teks cerita ulang biografi, struktur teks cerita ulang biografi, langkah-langkah penulisan teks cerita ulang, kerangka berpikir, dan paradigma penelitian.
4. Bab III Metode Penelitian, menjelaskan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

5. Bab IV Hasil Penelitian, berisi paparan penjelasan mengenai deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.
6. Bab V Pembahasan, yaitu berupa panjabaran mengenai hasil peneltian.
7. Bab VI Penutup, berisi kesimpulan dan saran
8. Daftar Rujukan, dan lampiran-lampiran.